

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk kata-kata tertulis (Moloeng 2002), dengan analisis deskriptif. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan atau menggambarkan apa yang diteliti mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam mencegah degradasi moral di era digital. Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data, peneliti yang melakukan penelitian langsung ke lokasi harus memiliki pemahaman yang kuat tentang fenomena yang dialami subjek penelitian. Dengan kata lain, mereka harus dapat mengumpulkan deskripsi dari orang-orang yang mereka amati dalam bentuk tulisan atau lisan.

B. Lokasi/Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MI Ar-Risalah Jatiyoso, Karanganyar. Adapun pemilihan lokasi penelitian ini dengan beberapa alasan, diantaranya :

- a. MI Ar-Rislah Jatiyoso adalah salah satu sekolah berbasis islam yang terletak di Dusu Wonorejo, Desa Wonorejo, Kec. Jatiyoso, Kab. Karanganyar. Peneliti memiliki harapan yang mendalam agar penelitian dan tulisan ini memberikan sumbangsih untuk memperbaiki mutu pendidikan yang lebih baik.
- b. Belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya dengan tema terkait, sehingga peneliti bisa melakukan penelitian yang orisinal.
- c. Peneliti ingin mengetahui dan memami bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan karakter oleh guru kepada peseerta didik di sekolah tersebut.

- d. Pertimbangan efisiensi waktu, tenaga dan finansial dengan harapan peneliti dapat melakukan penelitian dengan mudah, sebab lokasi penelitian tidak jauh dari tempat tinggal peneliti.

Adapun waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Desember 2024.

C. Sumber Data

Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan sumber data pada penelitian adalah objek dari mana data diperoleh (Arikunto 2006). Sumber data pada penelitian ini ada dua macam yaitu sumber data pekerjaan rumahimer (jenis data yang digali dan diperoleh dari sumber utamanya) dan sumber data sekunder (jenis data yang tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, tetapi dari sumber lain).

1) Sumber data pekerjaan rumahimer

Data pekerjaan rumahimer adalah jenis data yang diambil dan dicari dari sumber utamanya. Data pekerjaan rumahimer yang dikumpulkan melalui penelitian lapangan secara langsung, juga disebut sebagai data mentah karena memerlukan pengolahan lebih lanjut dan setelah diolah baru memiliki makna dan arti (Teguh 2005). Sumber data penelitian ini berasal dari lapangan melalui wawancara yang terstruktur dan sistematis dengan informan yang ahli dalam masalah tersebut, yaitu kepala sekolah dan guru, yang terlibat langsung dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di MI Ar-Risalah Jatiyoso.

2) Sumber data sekunder

Data yang diberikan secara tidak langsung kepada orang yang mengumpulkannya disebut data sekunder. Contohnya adalah orang yang tidak terlibat secara langsung dalam ruang lingkup yang diteliti atau dokumentasi (Sugiyono 2008). Maksudnya adalah penelusuran berbagai referensi atau dokumen-dokumen yang terkait dengan objek yang diteliti untuk menguatkan dan mendukung temuan lapangan.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menemukan dan mendeskripsikan keadaan guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di MI Ar-Risalah. Penelitian ini mendeskripsikan dan menggambarkan serta menginterpretasikan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan.

Proses pengolahannya mengikuti teori Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono bahwa suatu proses pengolahan data dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data (*display data*), dan penarikan sebuah kesimpulan (Sugiyono 2008). Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Teknik analisis reduksi data, penulis merangkum beberapa data yang dianggap penting untuk dianalisis kemudian dimasukkan ke dalam pembahasan.
- 2) Penyajian data (*display data*), peneliti memperoleh data dan ketereangan pada objek yang bersangkutan, kemudian disajikan untuk dibahas guna menemukan kebenaran hakiki.

- 3) Verifikasi data/penarikan kesimpulan, setelah semua data terkumpul dan disederhanakan, kemudian diformulasikan menjadi kesimpulan.

2. Instrument Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Adapun instrumen kunci pada penelitian adalah peneliti itu sendiri. Setelah data yang diteliti jelas maka digunakan beberapa jenis instrumen yaitu :

- 1) Pedoman observasi adalah alat bantu berupa pedoman pengumpulan data yang digunakan pada proses penelitian. Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui dan memahami keadaan objek, situasi, konteks dan maknanya untuk mengumpulkan data penelitian (Satori 2009).

- 2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah alat berupa catatan-catatan pertanyaan yang digunakan dalam mengumpulkan data. Wawancara adalah sebuah proses untuk memperoleh keterangan penelitian dengan cara tanya jawab dalam bentuk tatap muka antara pewawancara dengan responden. Teknik wawancara yang digunakan berdasarkan penelitian adalah wawancara mendalam.

E. Keabsahan Data

Proses ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai kebenaran data yang peneliti temukan di lapangan. Cara yang digunakan adalah triangulasi. Cara ini merupakan pengecekan keabsahan data untuk mengetahui data yang diperoleh tidak konsisten dan kontradiksi. Oleh karena itu, dengan menggunakan Teknik triangulasi pada pengumpulan data maka data yang diperoleh akan lebih konsisten,

tuntas dan pasti. Dengan triangulasi lebih meningkatkan kebenaran data (Sugiyono 2008).

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Triangulasi dengan sumber data yaitu membandingkan dan mengecek Kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh di lapangan melalui sumber yang berbeda. Sedangkan triangulasi dengan Teknik yaitu dengan membandingkan hasil data observasi dengan hasil data wawancara dengan sumber yang sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk memperoleh data akhir yang autentik sesuai dengan masalah penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data deskriptif yang melibatkan tiga tahap utama yang berlangsung secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring, memilih, serta menyederhanakan data yang telah dikumpulkan agar lebih fokus pada aspek yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk yang lebih sistematis, seperti tabel, narasi, atau skema, sehingga memudahkan dalam memahami pola serta keterkaitan antarvariabel yang diteliti. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana hasil analisis diinterpretasikan untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan, sehingga menghasilkan temuan yang dapat menjawab rumusan masalah dan mendukung tujuan penelitian. Ketiga tahap ini dilakukan secara iteratif dan berulang untuk memastikan keakuratan serta validitas hasil penelitian.